**EFEKTIVITAS WORK FROM HOME  
BAGI APARATUR SIPIL NEGARA  
PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN REMBANG**

Anggie Dwi Larasati

NPP. 29.0769

*Asdaf Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah*

*Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia*

Email: anggielarasati14@gmail.com

**ABSTRACT**

*The author focuses on the problem of the lack of facilities and infrastructure in the implementation of WFH, the lack of communication between superiors and subordinates during Work From Home and the low daily attendance that occurs in the implementation of Work From Home. The purpose of this study was to determine the effectiveness of WFH in the Education Office of Rembang Regency. The author uses descriptive qualitative research. Data collection techniques were carried out by interview, documentation and observation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The findings obtained by the authors in this study, namely the effectiveness of Work From Home at the Education Office of Rembang Regency has been going well. The conclusion that can be drawn is that the implementation of WFH has been effective which can be seen from the achievement of effectiveness indicators which include; (1) Timeframe, (2) Targets, (3) Socialization Process, (4) Facilities and Infrastructure, (5) Filling Manpower, (6) Capacity Building.*

***Keywords: Covid-19 Pandemic, Effectiveness and Work From Home.***

**ABSTRAK**

Penulis berfokus pada permasalahan Kurangnya sarana dan prasana pada pelaksanaan WFH, Kurangnya komunikasi antara atasan dengan bawahan selama Work From Home serta Masih rendahnya presensi kehadiran harian yang terjadi pada pelaksanaan Work From Home. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas *WFH* di Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang. Penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu Efektivitas Work From Home pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang sudah berjalan dengan baik. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu sudah efektifnya pelaksanaan WFH yang dapat dilihat dari tercapainya indikator efektivitas yang meliputi ; (1) Kurun waktu , (2) Sasaran , (3) Proses Sosialisasi , (4) Sarana dan Prasarana , (5) Pengisian Tenaga Kerja , (6) Peningkatan Kemampuan.

**Kata Kunci : Pandemi *Covid-19,* Efektivitas dan *Work From Home.***

1. **PENDAHULUAN**
   1. **Latar Belakang**

Pandemi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan wadah yang terjangkit dimana-mana atau meliputi geografi yang luas. Saat ini di seluruh dunia sedang mengalami sebuah pandemi yang mempunyai dampak yang sangat besar di semua sektor kehidupan manusia. World Health Organization (WHO) telah menetepkan Coronavirus Disease 2019 atau Covid19 sebagai sebuah ancaman pandemi. Virus ini sangatlah menular dan biasanya tertular melalui media udara dan cairan yang paling banyak menjadi kasus penyebaran. Pada umumnya gejala yang akan ditimbulkan dari virus ini ialah demam,gangguan pernapasan,batuk, sakit tenggorakan, hilangnya indera penciuman dan perasa

dan rasa letih lemas pada penderitanya dan yang paling parah yaitu kematian yang dialami setelah terinfeksi virus ini. Salah satunya adalah di Indonesia. Di Indonesia sendiri virus Covid19 ini sangat cepat menyebar luar di kalangan nusantara.

Berdasarkan pra survei yang dilakukan oleh penulis kepada Kasubbag Program bapak Nugroho Septiawan W, S.STP,M.Ec.Dev via telpon pada tanggal 16 September 2021 bahwa masih adanya kendala ataupun dampak yang timbul karena diberlakukannya pekerjaan Work From Home. Dimana koordinasi kurang maksimal karena pegawai yang melaksanakan Work From Home berumur 50 ke atas yang notabenenya, rata- rata atasan yang menjabat sehingga sering terjadi miskomunikasi. Selain itu kapasitas jaringan yang ada kurang memadai sehingga pegawai kurang disiplin memakai VC atau Zoom atau sejenis.. Karena memang tidak bisa dipungkiri tidak semua pegawai yang bekerja di Dinas Pendidikan rumahnya berada di kita, masih banyak juga para pegawai yang akses rumahnya dikatakan jauh dari kota yang menyebabkan susahnya menangkap jaringan sinyal. Hal ini menjadi dampak dari 7 pelaksanaan WFH yaitu masih rendahnya presensi kehadiran harian yang dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang.

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas penulis mendapatkan beberapa permasalahan yang penulis cakup pada identifikasi masalah, yaitu : 1) Kurangnya sarana dan prasana pada pelaksanaan WFH; 2) Kurangnya komunikasi antara atasan dengan bawahan selama Work From Home; 3) Masih rendahnya presensi kehadiran harian yang terjadi pada pelaksanaan Work From Home Berdasarkan uraian di atas dan dengan adanya keterbatasan kemampuan penulis, maka penulis tertarik untuk mengambil fokus penelitian mengenai **“EFEKTIVITAS WORK FROM HOME BAGI APARATUR SIPIL NEGARA PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN REMBANG”.**

* 1. **Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Berdasarkan pra survei yang dilakukan oleh penulis kepada Kasubbag Program bapak Nugroho Septiawan W, S.STP,M.Ec.Dev via telpon pada tanggal 16 September 2021 bahwa masih adanya kendala ataupun dampak yang timbul karena diberlakukannya pekerjaan Work From Home. Dimana koordinasi kurang maksimal karena pegawai yang melaksanakan Work From Home berumur 50 ke atas yang notabenenya, rata- rata atasan yang menjabat sehingga sering terjadi miskomunikasi. Selain itu kapasitas jaringan yang ada kurang memadai sehingga pegawai kurang disiplin memakai VC atau Zoom atau sejenis.. Karena memang tidak bisa dipungkiri tidak semua pegawai yang bekerja di Dinas Pendidikan rumahnya berada di kita, masih banyak juga para pegawai yang akses rumahnya dikatakan jauh dari kota yang menyebabkan susahnya menangkap jaringan sinyal. Hal ini menjadi dampak dari 7 pelaksanaan WFH yaitu masih rendahnya presensi kehadiran harian yang dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang. Berdasarkan dari beberapa uraian di atas penulis mendapatkan beberapa permasalahan yang penulis cakup pada identifikasi masalah, yaitu : 1) Kurangnya sarana dan prasana pada pelaksanaan WFH; 2) Kurangnya komunikasi antara atasan dengan bawahan selama Work From Home; 3) Masih rendahnya presensi kehadiran harian yang terjadi pada pelaksanaan Work From Home

1. **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu sangat penting dalam membantu penulisan ini sebagai bahan untuk menjadi acuan dalam mengembangkan penulisan serta agar terarah dalam melaksanakan penelitian. Terkait penelitian terdahulu, untuk lebih jelasnya disajikan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1  
Penelitian sebelumnnya**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama, Tahun, Judul Penelitian** | **Catatan Persamaan dan Perbedaan**  **Hasil Penelititan** |
| **1** | Djody Permana Putra  Agustian, Pengaruh Kerja Dari Rumah Terhadap  Efektivitas Kinerja Karyawan | **Objek Penelitian :** Dalam penelitian ini ini Djody megangkat objek pengaruh kerja pegawai yang bekerja dari rumah terhadap efektifas kinerja karyawan sedangkan penulis mengangkat objek dari efektivitas WFH nya itu sendiri. Namun sama sama membahas tentang WFH yang terjadi di  Indonesia  **Konsep Penelitian :** teori yang digunakan oleh Djody dalam penelitiannya ialah menurut Radi (2020) tentang Efektivitas kerja sedangkan penulis mengambil teori dari steers (1985).  **Metode Penelitian :** Untuk metode penelitian yang diterapkan oleh Djody ialah metode *literature review* sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif |
| **2** | Nopriadi Saputra, dkk. , Menelaah Efektivitas Bekerja dari Rumah | **Objek Penelitian :** Topik yang diangkat oleh Nopriadi, dkk. terletak pada penelaah efektivitas dari WFH itu sendiri sedangkan penulis lebih mendeskripsikan efektivitas WFH bagi pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang  **Konsep Penelitian :** Pada konsep penelitian yang digunakan oleh Nopriadi dkk. menggunakan konsep produktifitas dari Khan,Mohammed, & Harith (2018). Sedangkan penulis mengambil konsep |
| **dari steers (1985)**  **Metode Penelitian : Metode yang digunakan oleh Nopriadi dkk. ialah metode kuantitatif dengan Pendekatan structural equation modeling berbasis partial least squares (PLS SEM, variance-based SEM), sedangkan penulis menggunakan metode penedekatan kualitatif dimana lebih mendeskripsikan topik yang akan penulis teliti.** |
| **3** | Prastiyono, Muhammad  Ikhlas, Mulya Rafikan, Dinda  Karasinta Hasibuan.,  Implementasi Work From  Home terhadap Motivasi dan  Kinerja Dosen di Indonesia | **Objek Penelitian : Objek penelitian yang Prastiyono dkk. angkat pada jurnal ini dimana mengangkat topik tentang implementasi WFH bagi kinerja dosen se Indonesia dengan cakupan yang sangat luas, sedangkan pada penulis hanya mengangkat topik tentang efektifitas WFH pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang**  **Konsep Penelitian : Dari penelitian sebelumnya ini tercakup pada konsep motivasi dalam bekerja yang dikemukakan oleh Sabir (2017) sedangkan penulis mengangkat konsep efektifitas dari Steers (1985)**  **Metode Penelitian : Metode yang digunakan pada penelitian sebelumnya ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Yang artinya peneliti berupaya menerapkan pola pikir deduktif yang bersifat rasional, empiris dan top-down suatu fenomena dengan menggunakan konsep-konsep yang umum untuk menjelaskan fenomena yang bersifat khusus, sehingga teknik pengumpulan dan jenis data yang tepat digunakan dalam penelitian ini data primer berupa kuesioner**  **(yang dilakukan secara online menggunakan google form) dan data**  **sekunder melalui akses internet** |

* 1. **Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian baru yang memiliki informan yang lebih luas serta kekhususan permasalahan yang ada di dinas pendidikan kabupaten rembang yang tentu berbeda dengan daerah lain. Dapat dilihat pada penelitian pertama dengan penelitian yang diteliti mempunyai perbedaan. Perbedaan terletak pada metodelogi penelitian yang ada di penelitian pertama yaitu metode literature review karena peneliti yang diteliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian kedua juga dapat disimpulkan bahwa ditemukannya perbedaan dengan penelitian yang diteliti. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup penelitiannya dimana fokus pada penelitian kedua Menelaah Efektivitas Bekerja dari Rumah : Pengalaman Indonesia Mendadak Virtual Work Semasa Pandemi Covid-19 sedangkan peneliti berfokus pada Efektivitas Work From Home Aparatur Sipil Negara pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang. Dan juga dalam penelitian kedua adanya teori motivasi dimana peneliti tidak mengangkat teori motivasi. Namun pada penelitian kedua mempunyai persamaan dengan peneliti yaitu metodelogi yang dipakai yaitu metodelogi kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Pada penelitian ketiga juga mempunyai perbedaan dengan peneliti dimana metodelogi penelitian yang dipakai pada penelitian ketiga yaitu metode kuantitatif dan adanya pengambilan data dari kuesioner yang diberikan kepada 50 responden karyawan. Namun pada peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dan yang terakhir penelitian yang keempat mempunyai perbedaan juga pada metodelogi penelitian dimana pada penelitian keempat menggunakan metode pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

* 1. **Tujuan.**

Adapun tujuan Penelitian Terapan Pemerintahan ini adalah sebagai

berikut :

1. Untuk mengetahuhi efektivitas *Work From Home* bagi Aparatur Sipil Negara pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang.

2. Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan *Work From Home*

3. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi faktor penghambat di pelaksanaan *Work From Home* bagi Aparatur Sipil Negara pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang.

1. **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif*.* Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif agar peneliti dapat menganalisis dan menggambarkan fenomena penelitian peneliti dengan lengkap dan runtut berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian yang bermakna. Dalam penelitian ini, peneliti menghimpun data dengan melakukan wawancara (*interview*), observasi (*observation*), dan dokumentasi (*taking notes*). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1.** **Efektivas Work From Home Bagi Aparatur Sipil Negara pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang**

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2020 . Penulis menggunakan dasar hukum tersebut karena berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu tentang efektivitas kebijakan Work From Home bagi ASN pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang. Giat Work From Home sendiri sudah dilakukan semenjak adanya dikeluarkan surat edaran MENPAN RB pertengahan tahun 2020 kemarin sehingga jangka waktu pegawai menyesuaikan pola kerja seperti ini sudah lumayan lama hampir setahun dan adaptasi bagi pegawai bahkan hampir tidak menemukan kendala karena dapat terlaksana dengan sangat baik pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang dan juga tentu dseluruh kantor instansi pemerintahan diseluruh Indonesia.

1. **PencapaianTujuan**

Dalam suatu organisasi tentu memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai. Agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Dalam hal ini pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang untuk mengetahui pencapaian tujuan tersebut penulis

menggunakan indikator, meliputi ;

* **Kurun Waktu**

Hasil penelitian mengenai indikator waktu dapat diketahui bahwa Aparatur Sipil Negara pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang dapat menyelesaikan pekerjaan yang ada sebelum waktu yang telah ditentukan. Dan Aparatur Sipil Negara di Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang juga dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan terarah, sehingga ASN mampu mengerjakan sekaligus menyelesaikan seluruh pekerjaan dengan batas waktu yang telah ditentukan. Meskipun masih adanya kendala pada pelaksaan Work From Home Aparatus Sipil negara di Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang mampu mengatasinya dan tetap melakukan pekerjaannya dengan baik dan berjalan dengan semestinya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh kenyataan bahwa memang ASN yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang dapat menyelesaikan pekerjaan pada waktu yang telah ditentukan meskipun dalam keadaan Work From Home. Hal ini terbukti dengan pendapat dari Kepala Dinas Pendidikan sendiri bahwa meskipun para pegawai itu sedang melaksanakan WFH dirumah, namun para ASN masih bertanggung jawab dengan semua

pekerjaannya.

* **Sasaran**

Pada indikator sasaran ini, di Dinas Pendidikan mempunyai sasaran ketika adanya kebijakan Work From Home itu ialah agar para aparatur Sipil Negara dapat bekerja kembali meskipun hal tersebut dilakukan dari rumah. Karena bagaimana pun sistem pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang harus tetap bejalan. Pekerjaan-pekerjaan harus segara diselesaikan agar tidak ada pekerjaan yang dapat menghambat jalannya sistem di Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang ini.

1. **Integrasi**

Untuk mewujudkan visi, misi Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang setiap Aparatur Sipil Negara harus saling berintegrasi. Meskipun setiap ASN menjalankan tupoksinya masing-masing yang sudah menjadi tanggung jawab, namun secara tidak langsung setiap ASN juga harus mendukung berjalanya suatu kegiatan yang dimiliki bidang tertentu. Dalam hal ini pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang untuk mengetahuiintegrasi tersebut penulis menggunakan indikator .

* **Proses Sosialisasi**

Pada proses sosialisasi terkait Work From Home di Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang ini sendiri secara tiba tiba. Karena apa tidak dipungkiri memang virus corona yang melanda pada saat itu datang dan menyebar luas secara cepat. Hal ini menjadikan keluarlah surat edaran dari Bupati Rembang untuk mengurangi penyebaran virus corona ini maka aktivitasaktivita di wilayah luar harus dikurangi bahkan harusstop terlebih dahulu. Jika tidak diberlakukan seperti ini maka akan banyak masyarakat Rembang yang terpapar Covid-19 ini. Dengan adanya surat edaran tersebut maka dari kantor-kantor memerintahkan danmemberitahukan kepada para Aparatur Sipil Negara agar melaksanakan tugas dan kewajibannya dari rumah.

1. **Adaptasi**

Di dalam dimensi ini, adaptasi ialah proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk menyeimbangkan suatu individu terhadap perubahanperubahan yang terjadi di lingkungannya. Karena selayaknya manusia bisa cepat meimbangkan situasikeadaan agar bisa terus melakukan kegiatan 57 sehari- hari. Kita makhluk sosial yang masih membutuhkan orang lain ketika hidup, sehingga kita harus pandai dalam beradaptasi di lingkungan yang baru.

* **Sarana dan Prasarana**

Tersedianya sarana dan prasarana kerja, peralatan kerja dan pendukung lainnya yang memadai untuk melakukan pekerjaan dari rumah. Karena Work From Home itu harus mempunyai peralatan-peralatan yang mendukung. Hal ini terjadi karena tempat kita bekerja bukan dikantor yang dimana jika kita dikantor bisa bertemu dan bekerja sama dengan Aparatur Sipil lainnya. Para ASN yang bekerja dirumah harus mempunyai jaringan internet yang bagus dan stabil untuk terus dapat bekerja memenuhi kewajibannya. Jika dari segi jaringan saja sudah tidak memadai bagaimana para ASN bisa mengerjakan pekerjaannya dari rumah. Meskipun tidak dapat dipungkirin memang daerahdaerah yang berada di dalam wilayah Kabupaten Rembang sendiri masih terdapat yang susah jaringan

* **Pengisian Tenaga Kerja**

Pada masa pandemi covid-19 ini pengisian tenagakerja para Aparatur Sipil Negara di Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang sendiri itu yang awalnya 100% para ASN melakukan Work From Home. Karena pada saat itu memang awal covid-19 dimana banyak sekali orang yang terinfeksi virus 60 tersebut. Dan banyak sekali media perantara yang menjadikan virus tersebut berkembang sangat pesat di wilayah Kabupaten Rembang. Sehingga Dinas Pendidikan mempunyai kebijakan untuk Work From Home agar virus corona tidak semakin menyebar kepada para ASN yang bekerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang.

* **Peningkatan Kemampuan**

Pendidikan dan pelatihan bagi para Aparatur Sipil Negara memberi kontrbusi pada peningkatan produktivitas, efektitas dan efisiensi organisasi. Pendidikan dan pelatihan bagi ASN harus diberikansecara berkala agar setiap ASN terpelihara kompetensinya untuk peningkatan kinerja organisasi. Dalam pelatihan diberikan instruksi untuk mengembangkan keahlian yang dapat langsung terpakai pada pekerjaan. Melalui pelatihan dilakukan segenap upaya dalam rangka meningkatkan kinerjaASN pada pekerjaaan yang didudukinya sekarang Pelatihan diarahkan untuk meningkatkan kompetensi ASN dalam melaksanakan tugas mereka saat ini secara lebih baik. Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang sendiri dalam menunjang kinerja ASN dalam bekerja, para ASN yang bekerja selalu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bekerja. Hal ini dilakukan agar para ASN lebih handal dan lebih mampu cekatan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Disisi lain juga dapat meningkatkan pola pikir ASN di Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang dalam memecahkan permasalahan dan dalam menghadapisuatu kendala.

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang efektivitas work from home di Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang, maka kesimpulan yang dapat di ambil dan ditarik adalah sebagai berikut :

* + - 1. Efektivitas Work From Home pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sudah tercapainya indikator-indikator efektivitas. Yang meliputi ; (1) Kurun waktu , (2) Sasaran , (3) Proses Sosialisasi , (4) Sarana dan Prasarana , (5) Pengisian Tenaga Kerja , (6) Peningkatan Kemampuan.
      2. Faktor yang mejadi penghambat dalam pelaksanaannya Work From Home pada Dinas Pendidikan masih ditemukan. Seperti halnya susah mendapatkan sinyal di daerah tertentu di wilayah Kabupaten Rembang. Namun dalam hal itu masih ada solusi yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut.
      3. Upaya yang dilakukan oleh pimpinan Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang untuk mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan Work From Home adalah dengan mencoba mengatur ulang lagi anggaran dari refocusing agar dapat memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana dalam pelaksaan Work From Home.

1. **UCAPAN** **TERIMA** **KASIH**

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tiada terkira kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Hadi Prabowo, MM selaku Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri;

2. Bapak Dr. Halilul Khairi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri;

3. Ibu Dr. Rizki Amalia, S.STP., M.AP. selaku Ketua Program Studi Manajemen Sumber Daya Aparatur Program Diploma IV dan sekaligus;

4. Bapak Prof. Dr. Wirman Syafri M.Si. selaku Dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian laporan akhir ini;

5. Bapak Dr. Hj. Rinny Dewi Anggraeni, S.Pd, M.Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan untuk memperbaiki penulisan laporan akhir;

6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar, Pelatih dan Pengasuh serta seluruh civitas akademika IPDN atas segala bimbingan yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

7. Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu di Institut Pemerintahan Dalam Negeri dan mengabdi pada Kabupaten tercinta;

8. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang serta seluruh pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang;

9. Kepada keluarga besar tercinta, Pakdhe, Budhe, Om, Bulik, Tante, Kakak, Adek, dan Saudara-saudara yang telah memberikan doa restu dan dukungan selama menjalani pendidikan sebagai praja IPDN.

10. Seluruh Praja utusan Jawa Tengah Angkatan XXIX, XXX, XXXI, dan XXXII;

11. Kakak-kakak purna praja di Kabupaten Rembang, atas bantuan, dukungan, bimbingan, motivasi, doa dan arahan yang diberikan;

12. Seluruh rekan-rekan angkatan XXIX Praja Gautama.

13. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Basrowi dan Suwandi. Memahami Penelitian Kualitatif. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008). Hlm. 188.

Bungin, B. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif , Komunikasi, Ekonomi & Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

DeRossette, Zachary Glenn, 2016. Variation in Job Performance Among Telecommuters. A thesis submitted to the faculty of San Francisco State University. San Francisco, California.

Hamdi, M. 2014. Kebijakan Publik: Proses, analisis, dan partisipasi. Ghalia Indonesia

Huuhtanen P., 1997. The health and safety issues for teleworkers in the European Union. Consolidated report. European Foundation for the Improvement of Living and Working Conditions. Working Paper No:W P/97/29/EN.

Irawan, Prasetya. 2004. Logika dan Prosedur Penelitian. ST1A- LAN. Jakarta : Hanke, John E. et. all.

Jonathan sarwono.2006. metode kualitatif dan kuantitatif .graha ilmu. Yogyakarta 2006

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Moleong, Lexy. J. 1994. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Musanef. (1984). Manajemen kepegawaian di indonesia. Jakarta: gunung agung.

Nazir, m. (2014). Metode penelitian. Bogor: ghalia indonesia.

Neuman, W. L. 2006, Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. In Pearson Education

Sedarmayanti. Manajemen Sumber Daya,Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Cetakan Ke Lima).Bandung: PT. Refika Aditama, 2011.

Simangunsong, Fernandes. 2017. Metodologi Penelitian Pemerintahan Teoritik- Legalistik-Empirik-Inovatif cetakan ke III. Alfabeta. Bandung 2017

Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Yusuf Muri. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif 7 Penelitian Gabungan. Prenandamedia Group. Jakarta Makmur.2011. Eektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan. Bandung:Refika Aditama

**JURNAL**

Duta Mustajab, azies Bauw, Abdul Rasyid, Andri Irawan, Muhammmad Aldrin Akbar, dan Muhammad Amin Hamid. 2020, Fenomena Bekerja Dari Rumah Sebagai Upaya Mencegah Serangan Covid-19. The International Journal Of Applied Business TIjab 2020, Vol.4 No.1.2020

Oswar Mungkasa.2020. Bekerja Dari Rumah (Working From Home/WFH) : Menuju Tatanan Baru Era Pandemi Covid-19. The Indonesian Journal Of Development Planning Vol. IV No. 2. -Juni 2020

**Peraturan perundangan-undangan**

Undang- Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Manajemen Aparatur Sippil Negara

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Sekala Besar

Keputusan Presiden (KEPPRES) No 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID 19)

Surat Edaran Kementrian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara Dan Refromasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2020 tentnag Penyesuaian Sistem KErja Aparatur Sipil Negara Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Di Lingkungan Pemerintahan

Surat Edaran Kementrian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara Dan Refromasi Birokrasi Nomor 67 Tahun 67 Tentan Perubahan Atas Surat Edaran Kementrian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara Dan Refromasi Birokrasi 58 Tahun 2020 Tentang Sistem Kerja Pegawai Apratrur Sipil Negara Dalam Tatanan Normal Baru

Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor HK.02.01/MENKES/313/2020

Surat Edaran Bupati Rembang Perubahan Atas No. 800/1162/2020 Tentang Pencegahan Dan Pengendalian COVID 19 Pada Masa Tatanan Normal Baru